

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMEGANG MEREK  
TERDAFTAR BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20  
TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
(Studi Putusan Nomor 87/Pdt.Sus-HKI/Merek/2022/PN Niaga Jkt.Pst.)**

**Oleh:  
Theresia Regita Kamal  
NIM: E1A020024**

**ABSTRAK**

Merek merupakan salah satu bagian dari Hak Kekayaan Intelektual yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Pendaftaran Merek dilakukan sebagai bentuk perlindungan hukum terhadap pemilik Merek terdaftar, akan tetapi perlindungan hukum terhadap Merek terdaftar tidak menjadi jaminan karena masih banyak Perusahaan yang beriktikad tidak baik mendaftarkan Mereknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap pemegang Merek terdaftar TIK-TOK dalam putusan Nomor 87/Pdt.Sus-HKI/Merek/2022 dan untuk mengetahui akibat hukum Merek yang memiliki persamaan pada pokoknya atau keseluruhan dengan Merek terdaftar ditinjau dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk teks naratif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ditolaknya gugatan pembatalan Merek TIK-TOK milik Tergugat sebagai bentuk perlindungan hukum terhadap Merek terdaftar. Merek milik Tergugat tidak bertentangan dengan Pasal 21 ayat (1) dan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis karena Merek TIK-TOK milik Tergugat sudah terdaftar lebih dahulu di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dan tidak terbukti adanya persamaan pada pokoknya atau keseluruhan, serta tidak terdapat unsur iktikad tidak baik. Sehingga akibat hukum terhadap Merek Tik Tok milik Penggugat adalah ditolak tetap oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual karena permohonan pendaftaran merek tersebut mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan Merek Tergugat.

*Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pemegang Merek Terdaftar*

**LEGAL PROTECTION OF REGISTERED TRADEMARK HOLDERS  
BASED ON LAW NUMBER 20 OF 2016 CONCERNING TRADEMARKS  
AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS (STUDY CASE IN DECISION  
NUMBER 87/PDT.SUS-HKI/TRADEMARK/2022/PN NIAGA JKT.PST.)**

**By:**

**Theresia Regita Kamal**

**E1A020024**

**ABSTRACT**

*Trademark is a part of Intellectual Property regulated by Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. Mark registration is carried out as a form of legal protection for registered mark owners, legal protection for registered trademarks is not guarantee seeing that many companies with bad intentions register their trademarks. This study aims to find out the legal protection for registered Mark holders of TIK-TOK in decision Number 87/Pdt.Sus-HKI/Merek/2022 and also to find out the legal consequences of Marks which are substantially or completely similar to registered Marks in terms of Law Number 20 of 2016 concerning Brands and Geographical Indications.*

*This study uses a normative juridical approach with analytical descriptive research specifications. The data source used is secondary data and the data collection method is carried out using library research, then the data obtained is processed in the form of narrative text with the data analysis method used, namely normative qualitative.*

*Based on the research and discussion, it can be concluded that the rejection of the lawsuit for canceling the Defendant's TIK-TOK Mark is a form of legal protection for the registered Mark. The Defendant's trademark does not conflict with Article 21 paragraph (1) and Article 21 paragraph (3) of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications because the Defendant's TIK-TOK Brand was previously registered with the Directorate General of Intellectual Property and is not proven there is similarity in essence or in its entirety, and there is no element of bad faith. So the legal consequence for the Plaintiff's Tik Tok Mark is that it is permanently rejected by the Directorate General of Intellectual Property because the application for registration of the mark has similarities in essence or in its entirety to the Defendant's Mark.*

*Keywords: Legal Protection, Registered Trademark Holder*